

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem administrasi perpajakan modern yang diterapkan pada KPP Pratama wilayah kota Bandung sudah berjalan dengan baik, termasuk ke dalam kategori tinggi.
2. Tingkat kepatuhan wajib pajak Badan pada KPP Pratama wilayah kota Bandung termasuk dalam kategori sedang, hal ini disebabkan karena 35,38% wajib pajak Badan belum melaksanakan kewajiban perpajakannya.
3. Penerapan sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

5.2 Saran

Setelah didapat kesimpulan dari hasil penelitian, berikut beberapa saran yang penulis ajukan bagi beberapa pihak yang terkait:

1. Bagi Institusi KPP Pratama wilayah kota Bandung
Penerapan sistem administrasi perpajakan modern pada KPP Pratama wilayah kota Bandung sudah dapat dikatakan baik. Untuk lebih memaksimalkan penerapannya, maka sebaiknya KPP terus melakukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai mengenai modernisasi administrasi perpajakan agar

lebih dipahami oleh wajib pajak sehingga dapat memudahkan wajib pajak dalam pelaksanaannya.



2. Bagi Aparatur KPP Pratama wilayah kota Bandung

Aparatur KPP diharapkan agar lebih tegas menyikapi wajib pajak yang tidak patuh dan bekerja lebih professional karena kinerja aparatur KPP merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penerapan sistem administrasi perpajakan modern, pelayanan dan pengawasan yang diberikan akan berpengaruh pada sikap wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

3. Bagi Wajib Pajak

Wajib pajak diharapkan agar lebih respect terhadap pajak dan lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya baik secara formal maupun material, karena tujuan diterapkannya sistem administrasi perpajakan modern ini adalah memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan sejenis, sebaiknya melakukan penelitian terhadap subjek lain yang lebih luas atau faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, baik itu wajib pajak Orang Pribadi atau wajib pajak Badan ataupun keduanya, dengan melakukan penelitian pada ruang lingkup yang berbeda dengan instrumen penelitian (kuesioner) yang lebih rinci dan tepat.